

PENGETAHUAN REMAJA TENTANG BAHAYA MEROKOK DI SMK NEGERI 3 TAHUNA

Vitra A. Pontolawokang, Ferdinand Gansalangi

Prodi Keperawatan Politeknik Negeri Nusa Utara

Abstrak: Merokok merupakan suatu masalah di masyarakat yang dapat menimbulkan banyak kerugian baik dari segi sosial ekonomi maupun kesehatan bahkan kematian. Perilaku merokok merugikan kesehatan karena dapat mengakibatkan banyak penyakit, diantaranya penyakit pada sistem kardiovaskular, penyakit pada sistem respirasi, kanker dan masalah kesehatan lainnya. Masalah merokok yang utama ialah peningkatan prevalensi perokok yang menjadi semakin serius. Jumlah perokok di dunia mencapai lebih dari 1 miliar orang terdiri dari 800 juta pria dan 200 juta perempuan. Jumlah perokok usia 15 tahun sebanyak 34,8% dengan prevalensi pria 67% dan perempuan 2,7%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di SMK Negeri 3 Tahuna. Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan metode survey, untuk mengetahui pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di SMK Negeri 3 Tahuna. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa SMK Negeri 3 Tahuna yang berjumlah 426 orang. Jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini ialah 81 orang. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 91% responden berpengetahuan baik dan 9% responden berpengetahuan cukup sedangkan berpengetahuan kurang tidak ada.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di SMK Negeri 3 Tahuna yaitu berpengetahuan baik dan diharapkan SMK negeri 3 Tahuna bekerja sama dengan instansi kesehatan untuk meningkatkan penyuluhan dan seminar mengenai kesehatan khususnya tentang bahaya merokok.

Kata kunci: Pengetahuan, remaja, bahaya merokok

Merokok merupakan suatu masalah di masyarakat yang dapat menimbulkan banyak kerugian baik dari segi sosial ekonomi maupun kesehatan bahkan kematian (Kemenkes, 2011). Perilaku merokok merugikan kesehatan karena dapat mengakibatkan banyak penyakit, diantaranya penyakit pada sistem kardiovaskular, penyakit pada sistem respirasi, kanker dan masalah kesehatan yang lainnya seperti impotensi, kehamilan prematur, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) dll (CDC, 2012).

Masalah merokok yang utama ialah peningkatan prevalensi perokok yang menjadi semakin serius. Jumlah perokok di dunia mencapai lebih dari 1 miliar orang terdiri dari 800 juta pria dan 200 juta perempuan (Ericksen, 2012).

Menurut GATS (2011) jumlah perokok usia 15 tahun sebanyak 34,8% dengan prevalensi pria 67% dan perempuan 2,7% (WHO, 2013).

Indonesia merupakan negara dengan tingkat penggunaan rokok yang cukup tinggi. Tahun 2009, Indonesia menempati peringkat ke-4 dunia jumlah konsumsi rokok sebanyak 260.800 rokok (4%) (Michael Eriksen, 2012). Jumlah perokok di Indonesia menempati urutan ke-3 pada tahun 2008 dengan jumlah perokok sebanyak 65 juta perokok (Anonim, 2008) dan menurut survey GATS 2011, peringkat Indonesia semakin bertambah menjadi peringkat 2 terbesar di dunia (Kemenkes RI, 2012).

Data riset kesehatan dasar tahun 2010, prevalensi perokok usia ≥ 15 tahun

per provinsi, Sulawesi Utara tidak termasuk dalam kelompok lima besar. Jumlah perokok di Sulawesi Utara ialah 36,2% dengan jumlah perokok setiap hari 29,1% dan perokok kadang-kadang berjumlah 7,1%. Prevalensi penduduk umur ≥ 15 tahun yang memiliki kebiasaan merokok rata-rata 1-10 batang per hari 61,0%, yang memiliki kebiasaan merokok rata-rata 11-20 batang per hari yaitu 32,8%, yang memiliki kebiasaan merokok rata-rata 21-30 batang per hari yaitu 3,1%, yang memiliki kebiasaan merokok rata-rata >31 batang per hari yaitu 3,0%, (Risksdas, 2010).

SMK Negeri 3 Tahuna merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara dengan jumlah siswa 426 orang. Siswa merupakan remaja generasi muda penerus bangsa, oleh karena itu perlu mempersiapkan generasi muda yang sebaik mungkin salah satunya ialah peningkatan pengetahuan tentang bahaya merokok.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan metode survey, untuk mengetahui Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok di SMK Negeri 3 Tahuna. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh Siswa SMK Negeri 3 Tahuna yang berjumlah 426 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini menggunakan rumus estimasi besar sampel (Notoatmodjo, 2005), didapatkan sampel sebanyak 81 Orang, dengan kriteria Inklusi siswa yang bersedia menjadi responden dan kriteria eksklusi siswa yang tidak hadir di sekolah pada saat penelitian dilakukan.

Variabel dalam penelitian ini ialah pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di SMK Negeri 3 Tahuna. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berisi daftar pernyataan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok. Kuesioner terdiri dari 15 pernyataan, Bila jawaban benar diberi skor 1 dan bila jawaban salah diberi skor 0, dengan menggunakan kriteria Baik

76-100%, Cukup 56-75%, dan Kurang $\leq 55\%$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMK Negeri 3 Tahuna merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Kepulauan Sangihe Provinsi Sulawesi Utara, yang terletak di Kelurahan Mahena Kecamatan Tahuna dengan Kepala Sekolah Bapak Drs. Doffi Wungkar. Jumlah seluruh siswa SMK Negeri 3 Tahuna yaitu 426 orang yang terdiri dari siswa kelas X 174 orang, kelas XI 138 orang dan Kelas XII 114 orang. Serta jumlah guru SMK Negeri 3 Tahuna yaitu 49 orang.

Penelitian dilakukan di SMK Negeri 3 Tahuna untuk mengetahui pengetahuan remaja tentang bahaya merokok. Penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui pengisian lembar kuesioner yang di berikan kepada 81 responden.

1. Karakteristik Responden
 - a. Umur

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Jumlah	Presentase (%)
14 Tahun	1	1
15 Tahun	32	39
16 Tahun	38	47
17 Tahun	7	9
18 Tahun	3	4
Total	81	100

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa umur 16 tahun merupakan responden paling banyak yaitu 38 responden (47%), disusul umur 15 tahun yaitu 32 responden (39%), selanjutnya umur 17 tahun yaitu 7 responden (9%) sedangkan umur 18 tahun yaitu 3 responden dan umur 14 tahun merupakan responden yang paling sedikit yaitu 1 responden (1%).

- b. Jenis kelamin

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
Laki-laki	73	90
Perempuan	8	10
Total	81	100

Berdasarkan tabel diatas, jenis kelamin laki-laki merupakan responden paling banyak yaitu 73 responden (90%) dan jenis kelamin perempuan merupakan responden yang paling sedikit yaitu 8 responden (10%)

c. Pengetahuan

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok

Pengetahuan	Jumlah	Presentase (%)
Baik	74	91
Cukup	7	9
Kurang	-	-
Total	81	100

Berdasarkan tabel diatas, responden dengan pengetahuan baik yaitu 74 responden (91%), responden dengan pengetahuan cukup yaitu 7 responden

(9%) dan responden dengan pengetahuan kurang tidak ada.

Hasil penelitian pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di SMK Negeri 3 Tahuna, menunjukkan bahwa distribusi responden menurut umur yang paling banyak terdapat pada umur 16 tahun yaitu 38 responden (47%). Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang yang lebih dewasa dipercaya dari pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya, makin tua seseorang maka makin kondusif dalam menggunakan koping terhadap masalah yang dihadapi (Azwar, 2010). Selanjutnya dari hasil penelitian distribusi responden menurut jenis kelamin yang paling banyak adalah laki-laki yaitu 73 responden (90%).

Distribusi responden menurut pengetahuan remaja tentang bahaya merokok dari 81 responden yang paling banyak ialah berpengetahuan baik yaitu 74 responden (91%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Afdol Rahmadi, Lestari dan Yenita (2012), dari hasil penelitian terhadap 96 responden didapatkan 86 responden (89,6%) memiliki pengetahuan yang baik tentang rokok. Tingginya pengetahuan siswa tentang rokok kemungkinan dipengaruhi oleh seringnya sosialisasi dari instansi kesehatan dan informasi dari media massa.

Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Lina Zaenabu (2014) tentang hubungan antara pengetahuan tentang bahaya rokok dengan tindakan merokok pada siswa SMA Negeri 8 Surakarta, dari hasil penelitian terhadap 120 responden didapatkan paling sedikit memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 12 responden (10%).

Menurut Notoatmodjo (2010), pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu

seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui indra penglihatan (mata) dan indra pendengaran (telinga).

Pengetahuan remaja tentang bahaya merokok kemungkinan dipengaruhi oleh informasi dan pendidikan. Informasi yang diperoleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Bila seseorang memperoleh banyak informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang lebih luas. Pendidikan yang tinggi akan berpengaruh pada penerimaan hal-hal baru dan dapat menyesuaikan dengan hal tersebut (Dewi dan Wawan, 2010)

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di SMK Negeri 3 Tahuna yaitu berpengetahuan baik.

SARAN

1. Bagi Remaja
Sebaiknya lebih selektif dalam menerima informasi tentang bahaya merokok dan selalu mengaktifkan diri dalam kegiatan yang bermanfaat agar terhindar dari pengaruh pergaulan bebas yang tidak sehat serta menjaga kesehatan dengan tidak merokok.
2. Bagi Tempat Penelitian
Meningkatkan penyuluhan dan seminar mengenai kesehatan khususnya tentang bahaya merokok dan diharapkan sekolah dapat menjadi area bebas asap rokok.
3. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian ini dapat menambah referensi tentang bahaya merokok dan sebagai bahan bacaan diperpustakaan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar dapat melanjutkan penelitian ditempat lain dengan variabel yang lebih luas, jumlah sampel yang lebih banyak serta metode penelitian yang lain sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andina, (2012). *Pengaruh merokok terhadap kesehatan gigi dan rongga mulut*. Diakses tanggal 18 April 2016, dari <<http://www.digilib.unila.ac.id>>
- Anggraini, F.D. (2013). *Hubungan larangan merokok di tempat kerja dan tahapan smoking cessation terhadap intensitas merokok*. Diakses tanggal 18 April 2016, dari <<http://www.digilib.unila.ac.id>>
- Aula, (2010). *Stop Merokok*. Garailmu: Jogjakarta.
- Azwar, (2010). *Pengantar ilmu kesehatan*. Mutiara Sumber Jiwa: Jakarta.
Departemen Kesehatan Republik Indonesia, (2010). *Laporan hasil riset kesehatan dasar riskesdas indonesia tahun 2010*. Depkes RI: Jakarta.
- Dewi M, A, Wawan. (2010). *Teori & pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Nuha Medika: Yogyakarta.
- Ellizabeth, (2010). *Stop merokok*. Garailmu: Yogyakarta.
- Ericksen M, (2012). *The tobacco atlas*. Diakses tanggal 5 Maret 2016, dari <<http://www.tobaccoatlas.org>>.
- Hidayat, A. (2011). *Metodologi penelitian keperawatan*. Salemba Medika: Jakarta.

- Heryani, R. (2014). *Kumpulan undang – undang dan peraturan pemerintah republik indonesia khusus kesehatan*. CV. Trans Info Media: Jakarta Diakses tanggal 18 April 2016, dari <<http://www.digilib.unila.ac.id>>
- Horwood et al, (2010). *Cigarette smoking and depression: tests of causal linkages using a longitudinal birth cohort. The British Journal of Psychiatry*. diakses tanggal 18 April 2016, dari <<http://www.eprints.ums.ac.id>>.
- Kartini, (2010). *Psikologi sosial dan kenakalan remaja*. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Kusuma, A. R. P. (2012). *Pengaruh merokok terhadap kesehatan gigi dan rongga mulut*. Kedokteran Gigi Universitas Islam Sultan Agung. diakses tanggal 18 April 2016, dari <<http://www.eprints.ums.ac>>.
- Kementerian Kesehatan R.I. (2011). *Pedoman pengembangan kawasan tanpa rokok*. Pusat Promosi Kesehatan: Jakarta.
- Kemenkes RI, (2012). *RPP pengamanan bahan yang mengandung zat adiktif segera disahkan*.
- Lina, Z. (2014). *Hubungan antara pengetahuan tentang bahaya rokok dengan tindakan merokok pada siswa SMA Negeri 8 Surakarta*.
- Muhibah, (2011). *Tingkat pengetahuan pelajar sekolah menengah sains hulu selangor mengenai efek rokok terhadap kesehatan* (KTI). Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Notoatmodjo, S. (2005). *Metodologi penelitian kesehatan*. Cetakan ketiga. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Octafrida M, D. (2011). *Hubungan Merokok dengan Katarak*.
- Rahmadi, Lestari, Yenita (2012). *Hubungan pengetahuan dan sikap terhadap rokok dengan kebiasaan merokok siswa SMP di kota padang*.
- Saleh, (2011). *Prevalensi Penderita Penyakit Paru Obstruksi Kronis (PPOK)*
- Sari et al, (2010). *The effect of cigarettes smoke exposed causes fertility of*. Jurusan Biologi FMIPA Unsyiah. Banda Aceh.
- Sukmaningsih, A. (2009). *Penurunan jumlah spermatisit pakiten dan spermatid tubulus seminiferus testis pada mencit (Mus musculus) yang dipaparkan asap rokok*. Universitas Udayana. Diakses tanggal 18 April 2016, dari <<http://ejournal.unud.ac.id>>.
- Sumarno, S., (2011). *Model optimalisasi implementasi kebijakan pemerintah perihal peringatan bahaya merokok terhadap perilaku konsumen Rokok (Perokok) dan biaya sosial*. Unisula Semarang
- Suparyanto, (2008). *Rokok dan perilaku merokok*
- WHO, (2013). *Upaya pengendalian konsumsi tembakau*. Jakarta.

